

Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Eksperimen Pada SMP Negeri di Kabupaten Lebak)

Wahyu Wiganda

Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI
Wahyuwiganda2018@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui 1). Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX SMP Negeri Kabupaten Lebak, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar IPA siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX SMP Negeri Kabupaten Lebak. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan interaktif Model Pembelajaran dan Minat Belajar IPA terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX SMP Negeri Kabupaten Lebak. Hasil penelitian 1) Terdapat pengaruh yang signifikan Metode Pembelajaran terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan alam siswa kelas IX SMP Negeri Kabupaten Lebak. Hal tersebut dibuktikan dengan $Sig\ 0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung}\ 16,152$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar IPA siswa terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan alam siswa kelas IX SMP Negeri Kabupaten Lebak. Hal tersebut dibuktikan dengan $Sig\ 0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung}\ 48,188$. 3) Terdapat pengaruh interaktif yang tidak signifikan Model pembelajaran dan Minat Belajar IPA terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX SMP Negeri Kabupaten Lebak. Hal tersebut $Sig = 0,942$ lebih besar dari $0,05$ dan $F_{hitung} = 0,005$

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Minat Belajar IPA, Hasil Belajar IPA.

Abstract. The purpose of the research is to find out 1). There is a significant influence of the Learning Model on the learning outcomes of science students in grade IX of SMP Negeri Lebak Regency, 2) There is a significant influence on students' interest in studying science in the science learning outcomes of grade IX students of SMP Negeri Lebak Regency. 3) There is a significant interactive effect of the Science Learning Model and Interest in Learning towards science learning outcomes of Grade IX students of SMP Negeri Lebak Regency. Results of the study 1) There was a significant effect of the Learning Method on the learning outcomes of natural science students of grade IX of SMP Negeri Lebak Regency. This is evidenced by $Sig\ 0,000 < 0.05$ and $Fcount\ 16,152$. 2) There is a significant influence of students' Interest in Science Learning on Natural Science learning outcomes of Grade IX students of SMP Negeri Lebak Regency. This was proven by $Sig\ 0.000 < 0.05$ and $Fcount\ 48.188$. 3) There is an insignificant interactive effect of the learning model and interest in learning science on the learning outcomes of science class IX students of SMP Negeri Lebak Regency. This is $Sig = 0.942$ greater than 0.05 and $Fcount = 0.005$

Keywords: Learning Model, Interest in Science Learning, Science Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah pada diri manusia yang tidak pernah terhenti selama hidupnya adalah masalah pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membina diri secara esensial. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar diperoleh hasil belajar siswa yang optimal, maka diperlukan dukungan dan tanggung jawab semua aparat pendidikan, termasuk seorang guru. Dalam hal ini guru berfungsi sebagai pengajar yang sekaligus berfungsi sebagai pendidik. Guru sebagai seorang pendidik harus meningkatkan minat dan motivasi belajar, agar siswa dapat belajar dengan aktif. Karena itu, guru harus melakukan pendekatan-pendekatan tertentu dalam proses belajar mengajarnya serta memilih metode, alat atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas.

Pada kenyataan, peran guru dalam kegiatan pembelajaran cenderung dominan, yaitu aktifitas guru dalam proses pembelajaran terlalu besar dibandingkan dengan aktivitas siswa. Hal ini karena banyak guru yang mempunyai pandangan “tabula rasa” yaitu menganggap anak sebagai sesuatu yang kosong yang harus diisi dengan pengetahuan. Kondisi tersebut menyebabkan timbulnya masalah berupa proses kegiatan belajar mengajar yang kurang interaktif antara guru dan murid. Dalam kondisi belajar yang demikian siswa lebih bersifat pasif dan bergantung pada guru, selalu ingin disuapi dengan berbagai materi. Inilah yang menjadi faktor penyebab kurangnya motivasi dan kemampuan siswa untuk berprestasi, termasuk kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar. Secara formal, inti daripada proses pendidikan adalah mengajar, sedangkan inti proses pengajaran adalah siswa belajar. Mengajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan oleh guru sedangkan belajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa sebagai subjek yang menerima pelajaran. Oleh karena itu belajar dan mengajar keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keberhasilan akan banyak bertumpu kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa dan proses mengajar yang dilakukan oleh guru-*spasi*-

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan anova dua jalur (*treatment by treatment*), yaitu dengan memberikan jenis perlakuan yang berbeda pada dua kelompok belajar siswa. Kelompok yang satu dijadikan sebagai kelompok eksperimen, yaitu diberikan tugas dengan kelompok, sedangkan kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol dengan diberikan tugas dengan Individu. Dari masing-masing kelompok tersebut kemudian dibagi dalam 2 kelompok siswa yaitu berminat tinggi dan berminat rendah pada pelajaran IPA yang ditentukan berdasarkan hasil tes skala minat. Pada akhir perlakuan kedua kelas diberikan tes dengan instrument yang sama, kemudian hasilnya dianalisis dan dibandingkan. Penelitian ini akan menguji pengaruh Model Pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah anava dua arah, karena variabel penelitian terdiri atas variabel *treatment* (model tugas) dan variabel atribut (minat belajar). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *desain faktorial 2x2*, dengan metode

eksperimen *treatment by level*. Konstelasi hubungan antar variabel yang memperlihatkan permasalahan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Desain Faktorial 2x2

Minat Belajar (B)	Model Pembelajaran(A)	
	Kelompok (A 1)	Individu (A 2)
Tinggi (B 1)	YA1B1	YA2B1
Rendah (B 2)	YA1B2	YA2B2

Dengan variable-variabel penelitian adalah

- Variabel bebas (A) = Model tugas
- A₁ = Siswa yang diberi Model Pembelajaran kelompok
- A₂ = Siswa yang diberi Model Pembelajaran individu
- Variabel bebas (B) = Minat belajar
- B₁ = Siswa yang memiliki minat belajar tinggi
- B₂ = Siswa yang memiliki minat belajar rendah
- A1B1 = Hasil belajar IPA siswa yang diberikan tugas kelompok dengan minat belajar tinggi
- A2 B1 = Hasil belajar IPA pada siswa yang diberikan tugas individu dengan minat belajar tinggi
- A1B2 = Hasil belajar IPA siswa yang diberikan tugas kelompok dengan minat belajar rendah
- A2 B2 = Hasil belajar IPA siswa yang diberikan tugas individu dengan minat belajar rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian secara rinci, termasuk menampilkan hasil-hasil perhitungan, hasil analisis kebutuhan, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini juga dapat ditampilkan dalam bentuk tabel atau gambar, dengan ketentuan bahwa tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, dan terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi dalam penyajian tabel atau gambar, serta setiap tabel atau gambar yang disajikan harus dirujuk (tidak ditulis ulang) dalam teks. Sebaiknya tidak memasukkan tabel hasil olah data SPSS ke dalam artikel (penulis diharuskan merangkum ulang dan membuat tabel tersendiri sesuai dengan format yang diminta dalam template ini).

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Dependent Variable: HASIL

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5021.250 ^a	3	1673.750	21.449	.000
Intercept	210633.750	1	210633.750	2.699E3	.000
A	1260.417	1	1260.417	16.152	.000
B	3760.417	1	3760.417	48.188	.000
A * B	.417	1	.417	.005	.942
Error	4370.000	56	78.036		
Total	220025.000	60			
Corrected Total	9391.250	59			

a. R Squared = .535 (Adjusted R Squared = .510)

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa dalam pelajaran IPA bila ditinjau dari model pembelajaran seperti model pembelajaran kelompok dan model pembelajaran individu serta tingkatan minat belajar tinggi dan rendah.

1. Pengaruh Model pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok model pembelajaran antara model pembelajaran kelompok dan tugas individu diperoleh $F_{hitung} = 16,152$; $F_{tabel} = 4,00$. Dengan demikian Hipotesis Pertama teruji kebenarannya $F_h (Ab) > F_{tabel} (Ab)$; $16,152 > 4,00$ secara signifikan dapat dan diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kelompok dan model pembelajaran individu terhadap hasil belajar IPA. Rata-rata hasil belajar IPA yang belajar dengan model pembelajaran kelompok lebih baik daripada yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran individu. Dari analisis deskriptif, diperoleh hasil belajar IPA siswa yang belajar dengan model pembelajaran kelompok yaitu skor terendah 45 skor tertinggi 85 skor rata-rata sebesar 63,8 median sebesar 65 modus sebesar 70 dan simpangan baku sebesar 11,42. Sedangkan pada kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran individu diperoleh hasil belajar IPA skor terendah 30, skor tertinggi 75, skor rata-rata 54,6 median sebesar 52,5 modus sebesar 50 dan simpangan baku 12,24 dari data tersebut terlihat selain teruji hasil belajar IPA siswa yang belajar dengan model pembelajaran kelompok lebih tinggi secara signifikan daripada yang belajar dengan model pembelajaran individu.

2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok belajar IPA antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah diperoleh $F_{hitung} = 48,188$; $F_{tabel} = 4,00$. Dengan demikian Hipotesis Pertama teruji kebenarannya $F_h (Ak) > F_{tabel} (Ak)$; $48,188 > 4,00$ secara signifikan dapat dan diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap hasil belajar IPA siswa. Dari data

tersebut terlihat bahwa selain teruji hasil belajar IPA siswa yang belajar dengan minat tinggi hasilnya lebih tinggi secara signifikan daripada yang belajar dengan minat rendah.

3. Pengaruh Interaktif Model pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok penggunaan model pembelajaran antara tugas kelompok dan tugas individu serta minat belajar tinggi dan minat belajar rendah diperoleh $F_{hitung} = 0,005 < F_{tabel} = 4,00$ dan $sig\ 0,942 > 0,05$ $F_h(I) < F_{tabel}(I)$; $0,005 < 4,00$ ini berarti tidak terdapat pengaruh interaktif sehingga tidak diperlukan uji lanjut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran tugas kelompok dan model pembelajaran individu pada minat belajar tinggi maupun rendah terhadap hasil belajar IPA siswa, diperoleh kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa SMP negeri di kabupaten Lebak hal tersebut dibuktikan dengan $Sig\ 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung}\ 16,152$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SMP negeri di kabupaten Lebak hal tersebut dibuktikan dengan $Sig\ 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung}\ 48,188$
3. Terdapat pengaruh interaktif yang tidak signifikan model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SMP negeri di kabupaten Lebak hal tersebut dibuktikan dengan $sig\ 0,942 > 0,05$ dan $F_{hitung} = 0,005$.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Joko Prasetya

1997 *Strategi Belajar Mengajar*, Pusaka Setia. Bandung.

Lilis Siti Nurjanah, dkk.

2005 *Sains Biologi untuk SMP/MTs. Kelas VIII*, PT. Sarana Panca Karya Nusa, Bandung.

Moedjiono

2000 *Proses Belajar Mengajar, Rosdakarya*, Bandung.

Moh Uzer Usman

1990 *Menjadi Guru Profesional, Remaja Rosdakarya*, Bandung.

Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati

1993 *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya, Bandung.

Muhibbin Syah

2002 *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung.